

**PENDIDIKAN SEPANJANG HAYAT DALAM AL QUR'AN  
(SEBUAH KAJIAN TEMATIK)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**MUHAMMAD SON HAJI**  
**NIM. 2021115084**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**PENDIDIKAN SEPANJANG HAYAT DALAM AL QUR'AN  
(SEBUAH KAJIAN TEMATIK)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**MUHAMMAD SON HAJI**  
**NIM. 2021115084**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :



Nama : MUHAMMAD SON HAJI  
NIM : 2021115084  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Judul Skripsi : **PENDIDIKAN SEPANJANG HAYAT DALAM  
AL QUR'AN (SEBUAH KAJIAN TEMATIK)**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Desember 2021

Yang Menyatakan

  
  
**MUHAMMAD SON HAJI**  
NIM. 2021115084

**Dr. Hj. Sopiah, M.Ag**  
Kauman No. 21 RT.06 RW.03  
Wiradesa, Kabupaten Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Muhammad Son Haji

Kepada  
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : MUHAMMAD SON HAJI  
NIM : 2021115084  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : **PENDIDIKAN SEPANJANG HAYAT DALAM  
AL QUR'AN (SEBUAH KAJIAN TEMATIK)**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Pekalongan, 15 Desember 2021

Pembimbing

  
**Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag**  
NIP. 197107072000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, Telp. 085728204134  
Website : [ftik.iainpekalongan.ac.id/](http://ftik.iainpekalongan.ac.id/) Email : [ftik@iainpekalongan.ac.id](mailto:ftik@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **MUHAMMAD SON HAJI**

NIM : **2021115084**

Judul : **PENDIDIKAN SEPANJANG HAYAT DALAM  
AL QUR'AN (SEBUAH KAJIAN TEMATIK)**

Telah diujikan pada hari **Kamis, 23 Desember 2021** dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag**

NIP. 19750411 200912 1 002

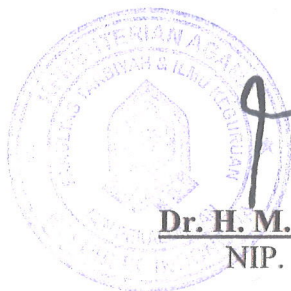
  
**Muhammad Hufon, M.S.I**

NITK. 19741124 201608 D1 092

Pekalongan, 03 Juni 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**

NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	ya	y	ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

### 3. *Ta Marbutah*

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh :

مرأة جميلة                      ditulis                      *Mar`atun Jamīlah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/. Contoh :

فاطمة                      ditulis                      *Fātimah*

### 4. *Syaddad (Tasydid, Geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut. Contoh :

ربنا                      ditulis                      *Rabbanā*

البر                      ditulis                      *Al-Birr*

### 5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan uruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh :

الشمس                      ditulis                      *Asy-Syamsu*

الرجل                      ditulis                      *Ar-Rajulu*

السيدة                      ditulis                      *As-Sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh :

القمر                      ditulis                      *Al-Qamar*

البدیع                      ditulis                      *Al-Badī'*

الجلال                      ditulis                      *Al-Jalāl*

### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/. Contoh :

أمرت                      ditulis                      *`umirtu*

شيء                      ditulis                      *syai`un*



## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah*, segala puji hanya milik Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah dan kekuatan sehingga karya ilmiah ini bisa terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Rasulullah SAW.

Sebagai suatu wujud akan kecintaan dan tanda terimakasih yang setulus-tulusnya, maka saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya, Sudadi dan Umi Kulsum, yang semoga surga tempat kembali mereka karena ibadah dan ketulusan mereka yang diberikan kepada anak-anaknya karena Allah SWT.
2. Saudara saya, adik kandung Mohammad Khafidz Alwi dan Eliza Amalia Khasanah yang selalu saya sayangi.
3. Habib Muhammad Shodiq Basyaiban beserta keluarga, yang sudah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil.
4. Guru-guru saya, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, akan tetapi ilmu yang mereka berikan kepada saya tidak akan pernah sia-sia dan menjadi pahala setiap saya mengamalkan ilmu yang mereka berikan.
5. Sahabat dan teman seperjuangan dalam dakwah Islami di Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), Lembaga Dakwah Kampus (LDK) “Al Fattah”, Korps Dakwah Islam Nusantara (KORDAIS NUSA), Pekalongan Qur’anic Festival, InisiatorQu dan yang lainnya.
6. Teman-teman PPL, KKN, Basecamp Unlimited dan Sahabat Angkringan Radar, khususnya Bang Sodikin, Bang Heri Purnomo dan Mu’min Promkamin.

## MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطَوَاتِ الشَّيْطَانِ  
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

*“Wahai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam  
keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan.  
Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.”*  
(TQS. Al Baqarah [002] ayat 208)

## ABSTRAK

Haji, Muhammad Son. 2021115084. 2021. “*Pendidikan Sepanjang Hayat dalam Al Qur'an (Sebuah Kajian Tematik)*”. Fakultas / Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Hj. Sopiah, M.Ag

Perlu diketahui bahwa pendidikan sepanjang hayat bisa dilakukan kapanpun, dimanapun dan tanpa dan batas usia. Sehingga pendidikan sepanjang hayat ini dapat menunjukkan pada suatu kenyataan, kesadaran dan harapan baru sehingga istilah “terlambat”, “sudah tua”, “kesulitan ekonomi”, “tidak ada waktu”, “terlalu muda” atau istilah lainnya yang menghambat pendidikan tidaklah ada. Dalam Islam yaitu Al Qur'an terdapat petunjuk dan arahan untuk mendapatkan pendidikan melalui koridor yang dibenarkan dan dapat dipastikan bisa menghasilkan peserta didik yang cerdas dan memiliki keyakinan yang kuat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : 1) Apa saja ayat-ayat Al Qur'an yang berhubungan dengan pendidikan sepanjang hayat ? 2) Bagaimana implikasi ayat-ayat Al Qur'an yang berhubungan dengan pendidikan sepanjang hayat dalam kehidupan sehari-hari ?. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui dan memahami substansi ayat-ayat Al Qur'an yang berhubungan dengan pendidikan sepanjang hayat, 2) Untuk mengetahui implikasi ayat-ayat Al Qur'an yang berhubungan dengan pendidikan sepanjang hayat dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan penelitian ini adalah Menjadi tambahan dalam khasanah keilmuan yang berkaitan dengan pendidikan, khususnya pendidikan sepanjang hayat dan dapat dijadikan referensi dalam menentukan sumber dasar pendidikan yang sesuai dengan jenjang pendidikan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini disebut terapan yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan teori, mengembangkan, menerapkan, menguji dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis. Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kepustakaan (*library research*).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : ayat-ayat Al Qur'an yang berhubungan dengan pendidikan sepanjang hayat ialah QS. Al A'raf [007] ayat 189, QS. Al Baqarah [002] ayat 233, QS. Luqman [031] ayat 13–19, QS. At Tawbah [009] ayat 122, QS. Al Hujurat [049] ayat 13, QS. An Nisa [004] ayat 3 dan 4, QS. Ar Rum [030] ayat 21, QS. An Nisa [004] ayat 34, QS. Al Ahqaf [046] ayat 15, QS. At Thur [052] ayat 21 dan QS. Ar Ra'd [013] ayat 22–24. Implikasi ayat-ayat Al Qur'an yang berhubungan dengan pendidikan sepanjang hayat dalam kehidupan sehari-hari adalah ayat-ayat Al Qur'an menjadi sebab dasar dalam menanamkan akidah, akhlak, ibadah, dakwah dan muammalah anak atau peserta didik dalam mengarungi kehidupan dunia dan untuk mempersiapkan kehidupan di akhirat.

Kata kunci : *Pendidikan, Hayat, Al Qur'an*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji hanya milik Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah dan burhan-Nya, sehingga hati, pikiran dan tenaga selalu dibimbing dalam ketenangan oleh Nya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Pendidikan Sepanjang Hayat dalam Al Qur’an (Sebuah Kajian Tematik)”***.

Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Rasulullah SAW yang dengan keteladanan beliau, ketenangan beliau dalam menghadapi persoalan dapat dijadikan contoh kepada kita semua serta semoga kita tergolong umat beliau yang mendapat syafaat di Hari Kiamat kelak dan bertetangga di surga. Aamiin.

Skripsi ini diwujudkan dalam rangka untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

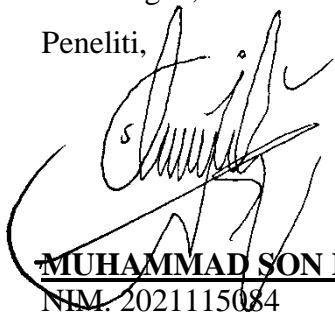
1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

4. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag., sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan nasihat, arahan dan masukan selama mengerjakan skripsi.
5. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag., sebagai Wali Dosen atau Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan nasihat dan arahan selama menempuh perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
6. Para Dosen di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan terkhusus dosen didalam lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Para Dosen dan Staf Jurusan Pendidikan Agama Islam Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
8. Kepala dan Staff Perpustakaan yang telah memberikan kemudahan akses dalam mencari bahan dan referensi dalam pembuatan skripsi dan karya ilmiah.
9. Serta semua pihak yang telah membantu dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, anugerah dan pahala yang berlipat-lipat kepada kalian semua atas kebaikan yang telah diberikan selama ini dan semoga selalu tetap rendah hati. Aamiin.

Pekalongan, 15 Desember 2021

Peneliti,



**MUHAMMAD SON HAJI**  
NIM. 2021115084

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	4
E. Metodologi Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Deskripsi Teori .....	11
1. Pendidikan Sepanjang Hayat .....	11
a. Definisi Pendidikan Sepanjang Hayat .....	11
b. Dasar dan Tujuan Pendidikan Sepanjang Hayat .....	13
c. Ruang Lingkup dan Fase Pendidikan Sepanjang Hayat .....	16
d. Implikasi Pendidikan Sepanjang Hayat .....	20

2. <i>Al Qur'an</i> .....	26
a. Definisi <i>Al Qur'an</i> .....	26
b. Ayat dan Surah <i>Al Qur'an</i> .....	32
c. Asbabun Nuzul <i>Al Qur'an</i> .....	35
d. Munasabah <i>Al Qur'an</i> .....	38
e. Metode Penafsiran <i>Al Qur'an</i> .....	42
B. Penelitian yang Relevan .....	45
C. Kerangka Berpikir .....	51
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....	53
A. Ayat–Ayat <i>Al Qur'an</i> tentang Pendidikan Sepanjang Hayat .....	53
B. Implikasi Ayat–Ayat <i>Al Qur'an</i> tentang Pendidikan Sepanjang Hayat dalam kehidupan sehari–hari .....	61
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN</b> .....	74
A. Analisis hasil penelitian tentang Ayat–Ayat <i>Al Qur'an</i> tentang Pendidikan Sepanjang Hayat .....	74
B. Analisis hasil penelitian tentang Implikasi Ayat–Ayat <i>Al Qur'an</i> tentang Pendidikan Sepanjang Hayat dalam kehidupan sehari–hari .....	123
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	134
A. Simpulan .....	134
B. Saran .....	137

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1. Kerangka Berpikir .....	51



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap orang memiliki hak dan kewajiban dalam pendidikan. Pendidikan dimulai pada usia janin empat bulan sampai dengan wafat. Pendidikan yang diberikan tidak semata pada jenjang pendidikan formal, bisa diberikan pada jenjang pendidikan non-formal dan informal. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan dapat membentuk, mengembangkan dan menjaga potensi setiap manusia.

Proses pendidikan yang dilakukan mulai dari usia janin empat bulan sampai wafat membutuhkan waktu panjang. Untuk itu, pendidikan juga bisa dijadikan sebagai sarana investasi jangka panjang untuk membangun suatu generasi yang berilmu dan beradab. Hal inilah yang membuat para ahli pendidikan memunculkan sebuah ide atau gagasan untuk tetap dilaksanakannya pendidikan.

Ide atau gagasan tersebut berbentuk pendidikan sepanjang hayat. Ide atau gagasan ini perlu direalisasikan sekarang atau masa depan karena masyarakat beranggapan bahwa pendidikan telah usai begitu dinyatakan lulus dari sekolah atau madrasah. Belum lagi masyarakat yang merasa terbebani dengan biaya sekolah sehingga memutuskan menyudahi pendidikannya sebelum selesai masa pendidikan di sekolahnya. Disisi lain, angka putus sekolah juga semakin tinggi sehingga pendidikan sepanjang hayat ini perlu untuk dihidupkan kembali.

Perlu diketahui bahwa pendidikan sepanjang hayat ini bisa dilakukan kapanpun, dimanapun dan tanpa dan batas usia. Sehingga pendidikan sepanjang hayat ini dapat menunjukkan pada suatu kenyataan, kesadaran dan harapan baru sehingga istilah “terlambat”, “sudah tua”, “kesulitan ekonomi”, “tidak ada waktu”, “terlalu muda” atau istilah lainnya yang menghambat pendidikan tidaklah ada. Dalam *Islam*, pendidikan sepanjang hayat sudah diberikan gambaran, petunjuk dan bimbingan oleh *Rasulullah SAW* empat belas abad silam. Melalui *Al Qur'an* dan *Al Hadits* pendidikan sepanjang hayat mengantarkan manusia kepada puncak tertinggi manusia yaitu *insan kamil*.

Beragam dalil *Al Qur'an* dan *Al Hadits* yang menyangkut pendidikan sepanjang hayat sudah tergambar jelas. Hal ini menandakan bahwa *Islam* dan pendidikan mempunyai korelasi yang sangat kuat sehingga tidak bisa dipisahkan. Artinya, pendidikan tanpa *Islam* adalah kesalahan dan kerugian yang besar, sebab pendidikan yang didasarkan pada *Islam* mempunyai keberhasilan dan nilai guna pada kehidupan dunia dan kehidupan sesudahnya atau akhirat.

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ شَنْظِيرٍ  
عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَيْرِينَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضَعَ الْعِلْمَ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَلَّدٍ  
الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ ﴿ رواه ابن ماجه : ٢٢٤ ﴾<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Muhammad ibn Yazid ar-Raba'iy al-Qazwiniy Abu Abdillah ibn Majah al-Hafiz, *Matan Sunan Ibnu Majah* (Jordan: Baitul Afkar ad-Dauliyyah, Tanpa Tahun), hlm. 39.

*“Telah menerangkan kepada kami Hisyam bin `Ammar, telah menerangkan kepada kami Hafsh bin Sulaiman, telah menerangkan kepada kami Katsir bin Syinzhir, dari Muhammad bin Sirin dari Anas bin Malik ra ia berkata, Rasulullah SAW bersabda: Mencari ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim dan orang yang menempatkan ilmu bukan kepada ahlinya, bagaikan mengenakan mutiara, intan dan emas ke leher babi”. HR. Ibnu Majah no. 224*

أُطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ<sup>٢</sup>

*“Tuntutlah ilmu dari buaian sampai liang lahat.”*

Memperhatikan dua *hujjah* diatas, maka pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan manusia dengan batas kematian. Selain daripada perintah agama, juga dimaksudkan untuk memperoleh wawasan baru agar tidak ketinggalan zaman. Wawasan itu dimaksudkan agar manusia menjadi pribadi yang bertakwa, cerdas, mandiri, bertanggungjawab, bersungguh–sungguh menuntut ilmu dan sebagai persiapan diri untuk kehidupan pada kemudian hari.

Dari uraian diatas, *Islam* sebagai agama yang telah disempurnakan ajarannya oleh *Rasulullah SAW* sangat mementingkan pendidikan. Adanya *Al Qur'an* dan *Al Hadits*, sebagai pedoman dan tuntunan yang dijadikan sebagai kitab pendidikan atau dengan kata lain dasar pijakan kuat dalam mendidik dan membangun generasi. Atas dasar latar belakang yang sudah dipaparkan, peneliti terdorong untuk mengadakan riset ilmiah dalam bentuk skripsi yang berkaitan dengan pendidikan sepanjang hayat dalam *Islam* melalui kitabnya yaitu *Al Qur'an*. Adapun judul dalam penelitian yang peneliti berikan ialah **Pendidikan Sepanjang Hayat dalam *Al Qur'an* (Sebuah Kajian Tematik).**

---

<sup>2</sup> Syaikh Abdul Fattah Abu Ghuddah, *Qimah az-Zaman `inda `Ulama*, (Mesir: Maktabah Al Matbu`at Al Islamiyyah, 1996), hlm. 30

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada penjelasan diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja *ayat-ayat Al Qur'an* yang berhubungan dengan pendidikan sepanjang hayat ?
2. Bagaimana implikasi *ayat-ayat Al Qur'an* yang berhubungan dengan pendidikan sepanjang hayat dalam kehidupan sehari-hari ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan memahami substansi *ayat-ayat Al Qur'an* yang berhubungan dengan pendidikan sepanjang hayat.
2. Untuk mengetahui implikasi *ayat-ayat Al Qur'an* yang berhubungan dengan pendidikan sepanjang hayat dalam kehidupan sehari-hari.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Menjadi tambahan dalam khasanah keilmuan yang berkaitan dengan pendidikan, khususnya pendidikan sepanjang hayat.
  - b. Sebagai sumber acuan pada pengembangan penelitian berikutnya.
  - c. Dapat dijadikan referensi dalam menentukan sumber dasar pendidikan yang sesuai dengan jenjang pendidikan.

## 2. Kegunaan Praktis

Dilihat dari sisi kegunaan praktis, maka hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan bagi :

- a. Peneliti, sebagai refleksi agar *Al Qur'an* dijadikan sebagai dasar tumpuan dalam kehidupan, khususnya dalam mimbar pendidikan.
- b. Lembaga Pendidikan, menentukan materi dan metode dalam memberikan pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikan.
- c. Masyarakat, sebagai gambaran bahwa pendidikan tidak hanya sebatas pada sekolah, akan tetapi pendidikan terus berlangsung mulai dari usia janin empat bulan sampai wafat.
- d. Mengamalkan isi *Al Qur'an* dalam kehidupan.

## E. Metodologi Penelitian

Penelitian dalam karya ilmiah ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen utama sehingga hasil dari penelitian ini lebih mengedepankan pada makna.<sup>3</sup>

### 1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan jenis penelitian terapan.

Jenis penelitian terapan adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan teori, mengembangkan, menerapkan, menguji dan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-24 (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), hlm. 9.

mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah–masalah praktis.<sup>4</sup>

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah sebuah cara ilmiah yang dilakukan peneliti dalam rangka mengungkap suatu kebenaran dengan mengumpulkan data atau informasi yang kemudian dianalisis secara lebih mendalam yang berasal dari buku–buku.<sup>5</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, sumber dapat berupa bahan pustaka dan atau orang.<sup>6</sup> Berhubung pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan atau *library research*, maka sumber data yang didapatkan berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer penelitian ini adalah *Al Qur'an*, *Tafsir Ibnu Katsir*, *Tafsir Jalalain*. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari terjemahan *Al Qur'an*, *Al Qur'an* tematik, *Al Hadits*, buku–buku, jurnal, artikel atau karya ilmiah yang berkaitan dengan pendidikan, pendidikan *Islam*, pendidikan sepanjang hayat, kitab–kitab tafsir, ulumul qur'an dan sumber lainnya yang valid.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ... hlm. 4–5.

<sup>5</sup> Mestika Zed, *Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 3–4.

<sup>6</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-10 (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 151.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi dapat berbentuk teks tertulis yang bersifat deskriptif. Teks tertulis atau dokumen yang telah didapatkan kemudian dikumpulkan atau dikoleksi untuk mencari komposisi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Adapun langkah–langkah pengumpulan data agar sistematis sebagai berikut :

- a. Mengoleksi data, artinya mencari dan menemukan berbagai macam data yang dibutuhkan untuk dikoleksi.
- b. Mengklasifikasikan data, artinya data yang sudah dikoleksi kemudian disesuaikan dengan tema pembahasan.
- c. Menyeleksi data, artinya data–data yang sudah diklasifikasikan kemudian diseleksi untuk ditempatkan sesuai dengan derajat atau tingkat kualitas data yang berkaitan dengan tema pembahasan.<sup>7</sup>

Dokumen bersumber dari buku–buku yang berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Dokumen tersebut antara lain *Al Qur'an*, *Al Hadits*, *Tafsir Ibnu Katsir*, ilmu pendidikan *Islam*, *ulumul qur'an*, ensiklopedia, jurnal tentang *Al Qur'an*, jurnal pendidikan, buku–buku pendidikan sepanjang hayat dan dokumen penunjang atau yang selaras dengan judul skripsi.

---

<sup>7</sup> Nusa Putra, *Research and Development* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm. 189–190.

Setelah mengumpulkan data, maka teknik berikutnya adalah menganalisis data. Analisis data adalah suatu aktivitas dalam penelitian yang dilakukan untuk menguraikan atau menjabarkan data yang telah dikumpulkan untuk dikaji lebih spesifik.<sup>8</sup>

#### 4. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, data yang telah dibaca dan dipahami, selanjutnya diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik yang ada. Adapun teknik tersebut antara lain :

##### a. Analisis Konten atau Analisis Isi

Analisis ini dimaksudkan untuk melakukan pembahasan secara mendalam terhadap isi dari informasi tertulis secara sistematis dan objektif yang bersumber dari data yang diperoleh.<sup>9</sup>

##### b. Analisis Induktif

Analisis ini digunakan berdasarkan fakta dan peristiwa yang nyata kemudian diperlakukan secara khusus. Hasil dari analisis ini akan diketahui dengan baik tentang landasan dasar pendidikan yang harus diberikan sesuai dengan fase perkembangan manusia.

##### c. Analisis Hermeneutika

Sebuah analisis dalam kajian ilmiah yang digunakan dalam rangka menerangkan makna teks untuk memahami ide atau pemikiran.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Cet. Ke-1 (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 391.

<sup>9</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Cet. Ke-2 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 85–86.

<sup>10</sup> Darmiyati Zuchdi, *Analisis Konten, Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika dalam Penelitian*, Cet. Ke-1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 189.



## F. Sistematika Penulisan

Guna memudahkan, memahami dan mengurutkan pembahasan tentang skripsi ini, maka peneliti membuat penataan terhadap penulisan skripsi ini sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari Deskripsi Teori, Penelitian yang Relevan dan Kerangka Berpikir. Deskripsi Teori meliputi konsep Pendidikan Sepanjang Hayat dan *Al Qur'an*. Konsep Pendidikan Sepanjang Hayat mencakup Definisi Pendidikan Sepanjang Hayat, Dasar dan Tujuan Pendidikan Sepanjang Hayat, Ruang Lingkup dan Fase Pendidikan Sepanjang Hayat dan Implikasi Pendidikan Sepanjang Hayat. Pembahasan *Al Qur'an* mencakup Definisi *Al Qur'an*, Ayat dan Surat *Al Qur'an*, *Asbabun Nuzul Al Qur'an*, *Munasabah Al Qur'an* dan Metodologi Penafsiran *Al Qur'an*.

BAB III Hasil Penelitian. Pada bab ini dibahas mengenai Ayat–Ayat *Al Qur'an* yang berhubungan dengan Pendidikan Sepanjang Hayat dan implikasi ayat–ayat *Al Qur'an* yang berhubungan dengan pendidikan sepanjang hayat dalam kehidupan sehari–hari.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian, terdiri dari Analisis Ayat–Ayat *Al Qur'an* yang berhubungan dengan Pendidikan Sepanjang Hayat yang dan analisis implikasi ayat–ayat *Al Qur'an* yang berhubungan dengan pendidikan sepanjang hayat dalam kehidupan sehari–hari.

BAB V Penutup, terdiri dari Simpulan dan Saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penulisan skripsi yang telah peneliti lakukan tentang “Pendidikan Sepanjang Hayat dalam Al Qur’an (Sebuah Kajian Tematik)”, maka peneliti mengambil simpulan bahwa :

1. Ayat–ayat Al Qur’an yang berhubungan dengan pendidikan sepanjang hayat ialah : QS. Al A’raf [007] ayat 189, QS. Al Baqarah [002] ayat 233, QS. Luqman [031] ayat 13–19, QS. At Tawbah [009] ayat 122, QS. Al Hujurat [049] ayat 13, QS. An Nisa [004] ayat 3 dan 4, QS. Ar Rum [030] ayat 21, QS. An Nisa [004] ayat 34, QS. Al Ahqaf [046] ayat 15, QS. At Thur [052] ayat 21 dan QS. Ar Ra’d [013] ayat 22–24
2. Implikasi ayat–ayat Al Qur’an yang berhubungan dengan pendidikan sepanjang hayat dalam kehidupan sehari–hari :
  - a. QS. Al A’raf [007] ayat 189 mengajak mereka (manusia) untuk bisa membaca fakta dalam diri mereka bahwa mereka diciptakan Allah SWT dengan keturunan Nabi Adam as dari jiwa yang satu bersama pasangannya, Hawa, mulai dari kehamilan awal hingga kehamilan yang semakin besar.
  - b. QS. Al Baqarah [002] ayat 233 memberikan arahan bahwa semua urusan penyusuan dan perawatan anak itu harus didasari dengan takwa kepada Allah SWT. Sebab dengan bekal takwa itulah semuanya dapat

dilaksanakan dengan mudah dan lapang dadad oleh kedua orang tua anak, sehingga akan menumbuhkan anak yang sehat, cerdas dan berakhlak mulia.

- c. QS. Luqman [031] ayat 13–19 merupakan materi dasar yang harus diterapkan orang tua ketika anak sudah beranjak dewasa, materi ini meliputi pendidikan keimanan, pendidikan ibadah dan pendidikan sosial. Materi tersebut diterapkan dalam pendidikan keluarga untuk membentuk kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual sosial anak secara ideal.
- d. QS. At Tawbah [009] ayat 122 mengharuskan seseorang dari keluarga untuk membagi tugasnya masing–masing, walaupun ayat ini berkaitan dengan kondisi perang tetapi apabila perang belum terjadi maka wajib untuk menuntut ilmu dan mendalami agama Islam dengan tujuan agar ilmu agama dapat diajarkan secara merata dan dakwah dapat dilakukan dengan cara efektif sehingga kecerdasan umat Islam bisa ditingkatkan.
- e. QS. Al Hujurat [049] ayat 13 ini memberitahukan bahwa manusia berasal dari satu keturunan yakni Nabi Adam as dan Hawa, sehingga pada hakikatnya mereka setara. Keragaman yang terjadi merupakan sunatullah karena Allah SWT menjadikan manusia berkembang demikian banyak sehingga menjadi berbangsa–bangsa dan bersuku–suku. Keragaman itu bukanlah untuk saling memusuhi melainkan untuk saling mengenal, saling bekerja sama dan saling memberikan manfaat. Sehingga dihadapan Allah SWT derajatnya sama dan yang membedakannya ialah ketakwaan.

- f. QS. An Nisa [004] ayat 3 dan 4 ini memberikan penjelasan bahwa pemberian mahar merupakan tanda kasih sayang dan menjadi bukti adanya ikatan antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan untuk membangun rumah tangga. Namun, apabila istri rela dan ikhlas memberi sebagian harta pada suaminya, maka suami boleh juga menikmatinya. Batas untuk memiliki istri maksimal 4, inilah poligami yang boleh dilakukan tapi tentunya untuk melakukan poligami syarat utama ialah adil.
- g. QS. Ar Rum [030] ayat 21 menegaskan bahwa Islam mensyariat pernikahan karena pernikahan merupakan tanda kekuasaan Allah SWT yang bertujuan untuk terbentuknya keluarga sakinah mawaddah wa rahmah. Sakinah adalah ketenangan dan ketentraman, mawaddah adalah cinta karena faktor fisik sedangkan rahmah adalah kasih sayang bukan karena faktor fisik. Tanda kekuasaan Allah SWT ini hanya dapat diketahui dan dirasakan oleh orang-orang yang berpikir.
- h. QS. An Nisa [004] ayat 34 memberikan ketegasan bahwa suami tidak boleh menyalahgunakan kepemimpinannya dalam keluarganya, istri berhak mendapatkan perlakuan yang baik dari suaminya, suami tidak boleh bertindak sewenang-wenang kepada istri, selain itu Allah SWT menjaga istri yang shalih ketika ia bisa menjaga dirinya sendiri, menjaga harta.
- i. QS. Al Ahqaf [046] ayat 15 ini menerangkan perintah untuk tidak menyekutukan Allah SWT dan perintah untuk berbuat baik kepada orang

tua, terutama ibu yang telah mengandung, melahirkan dan menyusui dengan susah payah serta ayat ini menjadi pengingat untuk tidak sombong sehingga keimanannya terpelihara.

- j. QS. At Thur [052] ayat 21 ini menggambarkan bahwa Allah SWT telah memberikan karunia, kemurahan, anugerah dan kelembutan–Nya kepada semua makhluk–Nya serta kebaikan–Nya, bahwa jika seseorang mukmin diikuti oleh anak keturunan mereka, maka mereka akan dipertemukan dengan nenek moyang mereka disuatu tempat meskipun amal perbuatan mereka tidak sampai pada amal perbuatan nenek moyang mereka, tentunya amalan tersebut tidaklah menyimpang dari ajaran agama Islam.
- k. QS. Ar Ra'd [013] ayat 22–24 ini merupakan janji Allah SWT yang akan diberikan kepada mereka (yakni orang beriman beserta keluarga besarnya) ke tempat yang baik disisi Allah SWT, bagi mereka yang melakukan perbuatan baik selama di dunia.

## **B. Saran**

Pada penelitian skripsi ini, peneliti memiliki beberapa saran. Adapun sarannya sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan *library research* yaitu penelitian kepustakaan, dimana pembahasannya masih kurang mendalam karena keterbatasan sumber pustaka. Maka dari itu peneliti berharap agar pada penelitian berikutnya dapat dibahas secara lebih mendalam dan komprehensif, tentunya didukung dengan data yang akurat dan terbaru.

2. Pada penelitian ini, peneliti, mahasiswa, rekan-rekan pendidikan agama Islam dan masyarakat serta siapa saja yang telah membaca skripsi ini berharap agar hendaklah mengamalkan ilmu yang sudah dipelajari dan yang sudah dibaca pada skripsi ini agar mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Azis. 2017. "Metodologi Penelitian, Corak dan Pendekatan Tafsir Al Qur'an". Dalam *Al Manar; Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta*. Edisi VI. Yogyakarta.
- Abu Ghuddah, Syaikh Abdul Fattah. 1996. *Qimah az-Zaman `inda `Ulama*. Mesir: Maktabah Al Matbu`at Al Islamiyyah.
- Ajahari. 2018. *Ulumul Qur'an (Ilmu-ilmu Al Qur'an)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Al Hafiz, Muhammad ibn Yazid ar-Raba`iy al-Qazwiniy Abu Abdillah ibn Majah. Tanpa Tahun. *Matan Sunan Ibnu Majah*. Jordan: Baitul Afkar ad-Dauliyyah.
- Al Mahalli, Jalaluddin dan Jalaluddin As Suyuti. 2009. *Terjemahan Tafsir Jalalain berikut Asbabun Nuzul Jilid 1*, (edisi terjemahan oleh Bahrn Abubakar). Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Terjemahan Tafsir Jalalain berikut Asbabun Nuzul Jilid 2*, (edisi terjemahan oleh Bahrn Abubakar). Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Al Qaṭṭān, Mannā' Khalīl. 2015. *Studi Ilmu-ilmu Qur'an; Pengantar Ilmu-ilmu Al Qur'an*, (edisi terjemahan Mudzakir AS). Bogor: Litera Antar Nusa.
- An Nawawi, Imam. 2013. *Syarah Shahih Muslim Jilid VII*, (alih bahasa Darwis, Muhtadi dan Fathoni Muhammad). Jakarta: Darus Sunnah Press.



- Andiyanto, Tri. 2018. “Konsep Pendidikan Pranatal, Postnatal dan Pendidikan Sepanjang Hayat”. Dalam *Jurnal Elementary Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung*. Edisi II. Lampung.
- Ansharuddin, M. 2016. “Sistematika Susunan Surat di dalam Al Qur’an: Telaah Historis”. Dalam *Cendekia; Jurnal Studi Keislaman Sekolah Tinggi Agama Islam Hasan Jufri Bawean Gresik*. Edisi II. Gresik.
- Ansyory, Anhar. 2012. *Pengantar Ulumul Qur’an*. Yogyakarta: Lembaga Pengembangan Studi Islam Universitas Ahmad Dahlan.
- Arifin, Zainal. 2018. *Pengantar Ulumul Qur’an*. Medan: Duta Azha.
- Azis, Nur Ani. 2012. “Pendidikan Seumur Hidup (*Long Life Educationi*)”. Dalam *Jurnal Pilar Universitas Muhammadiyah Makassar*. Edisi II. Makassar.
- Bafadhol, Ibrahim. 2017. “Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia”. Dalam *Jurnal Edukasi Islam; Jurnal Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Al Hidayah Bogor*. Edisi XI. Bogor.
- Bakar, Abu. 2014. “Nuzul Al Qur’an; Sebuah Proses Graduasi”. Dalam *Madania; Jurnal–Jurnal Keislaman Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. Edisi IX. Riau.
- Bakri, Syamsul. 2016. “Asbabun Nuzul; Dialog antara Teks dan Realitas Kesejarahan”. Dalam *Jurnal At Tibyan; Jurnal Ilmu Al Qur’an dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri Langsa*. Edisi I. Langsa.
- Drajat, Amroeni. 2017. *Ulumul Qur’an; Pengantar Ilmu–ilmu Al Qur’an*. Depok: Kencana.

- Fatirawahidah. 2016. "Sistematika Ayat dan Surah Al Qur'an". Dalam *Al Munzir; Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Komunikasi dan Bimbingan Islam Institut Agama Islam Negeri Kendari*. Edisi III. Kendari.
- Hairani, Esi. 2018. "Pembelajaran Sepanjang Hayat Menuju Masyarakat Berpengetahuan". Dalam *Tajdid; Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan Institut Ilmu Al Qur'an*. Edisi II. Jakarta.
- Hasbullah. 2015. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Hidayat, Ara dan Imam Machali. 2012. *Pengelolaan Pendidikan; Konsep, Prinsip dan Aplikasai dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Ilyas, Yunahar. 2017. *Kuliah Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: ITQAN Publishing.
- Iqbal, Muhammad, *et al.* 2018. *Al Qur'an Imamku*. Jakarta: Azkiya Publishing.
- Ismiyati, Siti. 2016. "Pendidikan Sepanjang Hayat dalam Perspektif Islam". Salatiga: Skripsi Sarjana Pendidikan Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Iswati. 2019. "Long Life Education dalam Perspektif Hadits (Suatu Tinjauan Pendidikan Sejak Prnatal dan Analisis Terhadap Kualitas Hadits Pendidikan Sepanjang Hayat)". Dalam *At-Tajdid; Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Metro Lampung*. Edisi III. Lampung.
- Jannah, Fathul. 2013. "Pendidikan Seumur Hidup dan Implikasinya". Dalam *Jurnal Dinamika Ilmu Institut Agama Islam Negeri Samarinda*. Edisi XIII. Samarinda.

- Kandedes, Iin. 2013. "Asbabun Nuzul dalam Perspektif Pendidikan". Dalam *Jurnal Al Bayan; Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. Edisi V. Lampung.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2016. *Tafsir Ringkas Jilid 1*. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al Qur'an.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Tafsir Ringkas Jilid 2*. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al Qur'an.
- Kusroni. 2019. "Mengenal Ragam Pendekatan, Metode dan Corak dalam Penafsiran Al Qur'an". Dalam *Jurnal Kaca Sekolah Tinggi Agama Islam Al Fithrah Surabaya*. Edisi IX. Surabaya.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif; Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Miski. 2015. "Hermeneutika Al Qur'an Kontemporer; Telaah atas Hermeneutika Muḥammad Al Gazalī dalam Naḥw Tafsīr Mauḍū'ī li Suwar Al Qur'ān Al Karīm". Dalam *Hermeneutik; Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri Kudus*. Edisi IX. Kudus.
- Mukarromah, Oom. 2013. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Naeloka, Amos dan Grace Amialia A. Naeloka. 2017. *Landasan Pendidikan; Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.

- Nidawati. 2016. "Alam dan Sunnatullah dalam Implementasi Pendidikan Sepanjang Hayat (*Life Long Eduaction*)". Dalam *Pionir; Jurnal Pendidikan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*. Edisi V. Banda Aceh.
- Purwanto, Nanang. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwanto, Tinggal. 2013. *Pengantar Studi Tafsir Al Qur'an; Sejarah, Metodologi dan Aplikasinya di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Adab Press.
- Putra, Nusa. 2013. *Research and Development*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Rahman, Nur Fuadi. 2017. "Hermeneutika Al Qur'an". Dalam *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*. Edisi I. Palangkaraya.
- Republik Indonesia Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Sahid. 2016. *Ulum Al Qur'an (Memahami Otentifikasi Al Qur'an)*. Surabaya: Pustaka Idea.
- Salam, Burhanuddin. 1997. *Pengantar Pedagogik (Dasar-dasar Ilmu Mendidik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sholihin, Rahmat. 2018. "Munasabah Al Qur'an: Studi Menemukan Tema yang saling Berkolerasi dalam Konteks Pendidikan Islam". Dalam *Journal of Islamic and Law Studies Universitas Islam Negeri Antasari*. Edisi II. Banjarmasin.
- Sista, Taufik Rizki, *et al.* 2018. "Implementasi Pendidikan Sepanjang Hayat dalam Pendidikan Luar Sekolah". Dalam *Educan; Jurnal Pendidikan Islam Universitas Darussalam Gontor*. Edisi II. Ponorogo.

- Suaidi, Pan. 2016. "Asbabun Nuzul: Pengertian, Macam-macam, Redaksi dan Urgensi". Dalam *Al Mufida; Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman Universitas Darmawangsa*. Edisi I. Medan.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhartono. 2017. "Konsep Pendidikan Seumur Hidup dalam Tinjauan Pendidikan Islam". Dalam *Jurnal Pendidikan Islam; Al Itibar Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nurul Huda*. Edisi III. Oku Timur.
- Sumantri, Rifki Ahda. 2013. "Hermeneutika Al Qur'an Fazlur Rahman Metode Tafsir *Double Movement*". Dalam *Komunika; Jurnal Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*. Edisi VII. Purwokerto.
- Suryadi, Rudi Ahmad. 2016. "Signifikansi Munasabah Ayat Al-Qur'an dalam Tafsir Pendidikan". Dalam *Ulul Albab; Jurnal Studi Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. Edisi XVII. Malang.
- Syafril. 2018. "Asbabun Nuzul: Kajian Historis Turunnya Ayat Al Qur'an". Dalam *Jurnal Syahadah; Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Keislaman Universitas Islam Indragiri*. Edisi VI. Riau.
- Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa Edisi IV*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyuddin, Wawan. 2016. "Pendidikan Sepanjang Hayat menurut Perspektif Islam (Kajian Tafsir Tarbawi)". Dalam *Saintifika Islamica; Jurnal*

*Kajian Keislaman Universitas Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten*. Edisi III. Banten.

Waseso, Hendri Purbo. 2016. “Ilmu *Munasabah* sebagai Pendekatan dalam Pendidikan Islam”. Dalam *Manarul Qur'an; Jurnal Ilmiah Studi Islam Universitas Sains Al Qur'an*. Edisi XVI. Wonosobo.

Yasin, Hadi. 2020. “Mengenal Metode Penafsiran Al Qur'an”. Dalam *Tadzhib Al Akhlak; Jurnal Pendidikan Islam Universitas Islam As Syafi'iyah Jakarta*. Edisi V. Jakarta.

Yasir, Muhammad dan Ade Jamaruddin. 2016. *Studi Al Qur'an*. Riau: CV. Asa Riau.

Yatimah, Durotul dan Kamadi. 2014. *Pendidikan Non Formal dan Informal dalam Bingkai Pendidikan Sepanjang Hayat*. Bandung: CV. Alfabeta.

Yusuf, Arba'iyah. 2012. “*Long Life Education*; Belajar Tanpa Batas”. Dalam *Jurnal Pedagogia Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*. Edisi I. Surabaya.

Yusuf, Muhammad Yunan. 2014. “Metode Penafsiran Al Qur'an; Tinjauan atas Penafsiran Al Qur'an secara Tematik”. Dalam *Syamil; Jurnal Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Samarinda*. Edisi II. Samarinda.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Zahro, Lutfi Utami. 2018. “Konsep Pendidikan Seumur Hidup menurut Pandangan Tenaga Pendidik di Pondok Pesantren Madinatul `Ilmi

Kecamatan Pagelaran Pringsewu”. Lampung: Skripsi Sarjana Pendidikan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Zain, Arifin. 2017. “Identifikasi Ayat–ayat Dakwah dalam Al Qur’an”. Dalam *Al Idarah; Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam Universitas Islam Negeri Ar–Raniry*. Edisi I. Banda Aceh.

Zed, Mestika. 2004. *Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Zuchdi, Darmiyati. 2019. *Analisis Konten, Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika dalam Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.